

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN WAKTU
PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PALAK BENGKERUNG KABUPATEN BENGKULU
SELATAN
TAHUN 2019**

SKRIPSI



OLEH :

**MIRAHNI
NPM : 172426084 SPA**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S-1) FAKULTAS ILMU
KESEHATAN (FIKES)
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
TAHUN 2019**

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN WAKTU PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PALAK BENGKERUNG KABUPATEN BENGKULU SELATAN TAHUN 2019

Oleh :

**Mirahni¹⁾
Murwati²⁾
Kartika Murya Ningrum³⁾**

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2016, setiap tahun terdapat 11,5 juta bayi di dunia yang meninggal karena tidak diberi ASI. Pada tahun 2011 jumlah kematian neonatal ada 180 kasus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan waktu pemberian makanan pendamping ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Palak Bengkerung Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2019.

Metode penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*, yakni suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi atau hubungan, data dikumpulkan dengan menyebar kuesioner pada 55 ibu yang memiliki balita diare di Wilayah kerja Puskesmas Palak Bengkerung Kabupaten Bengkulu Selatan.

Hasil analisis uji univariat bahwa hampir sebagian responden (32,7%) memiliki pengetahuan yang cukup, lebih sebagian responden (58,2%) memiliki pekerjaan diluar rumah, lebih sebagian responden (52,7%) memiliki pendidikan sedang dan lebih sebagian responden (56,4%) memberikan MPASI > 6 bulan. Hasil analisis uji bivariat bahwa ada hubungan pengetahuan dengan waktu pemberian makanan pendamping ASI ($p=0,048$), tidak ada hubungan pekerjaan dengan waktu pemberian makanan pendamping ASI ($p=0,279$) dan ada hubungan pendidikan dengan waktu pemberian makanan pendamping ASI ($p=0,020$)

Peneliti menyarankan kepada pihak Puskesmas Palak Bengkerung untuk memberikan informasi tentang waktu pemberian MPASI.

Kata kunci : *Pengetahuan, pekerjaan, pendidikan, waktu pemberian MPASI*

Keterangan :

1. Calon Sarjana Keperawatan
2. Pembimbing

ABSTRACT

FACTORS THAT ARE RELATED TO THE COMPLEMENTARY FOODS IN THE WORKING AREA AT PALAK BENGKERUNG PUBLIC HEALTH CENTER OF SOUTH BENGKULU REGENCY IN 2019

By:

Mirahni¹⁾

Murwati²⁾

Kartika Murya Ningrum³⁾

According to the World Health Organization (WHO) in 2016, every year there are 11.5 million babies in the world who die because they are not breastfed. In 2011 there were 180 cases of neonatal deaths. The purpose of this study is to determine the factors related to complementary foods in the Working Area of Palak Bengkerung Public Health Center in South Bengkulu Regency in 2019. This research method is analytic with cross sectional approach, which is a study to study the dynamics of correlation or, data were collected by distributing questionnaires to 55 mothers who have diarrhea infants in the working area of Palak Bengkerung Public Health Center, South Bengkulu Regency. The results of the univariate test analysis showed that most of the respondents (32.7%) had sufficient knowledge, more than some respondents (58.2%) had work outside the home, more respondents (52.7%) had moderate education and more respondents (56.4%) gave MPASI> 6 months. The results of the bivariate test analysis that there is a correlation between knowledge with complementary foods ($p = 0.048$), there is no correlation between work with the time of complementary foods ($p = 0.279$) and there is an educational correlation with the time of complementary foods ($p = 0.020$). Researchers suggest to the Palak Bengkerung Public Health Center to provide information about the time of giving complementary foods.

Keywords: Knowledge, work, education, complementary foods.

Information :

1. Student
2. Supervisors